

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BOJA
KABUPATEN KENDAL



Nama : **NURUL ARIFIYAH**
NIM : **4201409005**
Program Studi : **Pendidikan Fisika**

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa
Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002



Kepala SMPN 2 Boja

M.Pd.

NIP. 19650909 198902 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Boja sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL yang telah memberi bekal dalam rangka PPL.
3. Prof. Dr. Wiyanto, M.Si, selaku Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Khumaedi, M.Si, Ketua Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang.
5. Drs. Krispinus Kedari Pukan, M.Si, selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMP Negeri 2 Boja yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
6. Dr. Agus Yulianto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah membimbing kami dalam melaksanakan PPL.
7. Asikin, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 2 Boja yang telah berkenan menerima kami di sekolah untuk melaksanakan PPL.
8. Dra. Marita laksmiwati, selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 2 Boja.
9. Andika Kusumawati, S.Pd, selaku guru pamong fisika yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 2 Boja.
10. Bapak dan Ibu Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Boja yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL II ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun praktikan harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL II ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian dan Ciri – Ciri Pembelajaran.....	4
B. Pembelajaran dan Praktek Pengalaman Lapangan.....	5
C. Dasar Pelaksanaan PPL.....	6
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7
E. Tugas Guru Praktikan	8
F. Kompetensi Guru.....	10
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Bimbingan	12
F. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2	12
G. Refleksi Diri.....	13

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran

- a) KTSP
- b) Program Tahunan
- c) Program Semester 1 dan 2
- d) Distribusi Alokasi Waktu
- e) Kriteria Ketuntasan Minimum
- f) Silabus
- g) RPP
- h) Soal Ulangan Harian
- i) Daftar Siswa
- j) Daftar Nilai Siswa

Lampiran 2. Pelaksanaan Pembelajaran

- a) Kalender Pendidikan
- b) Jadwal Pelajaran
- c) Jadwal Ekstrakurikuler
- d) Jadwal Kegiatan Mengajar Matematika
- e) Rencana Kegiatan
- f) Dokumentasi

Lampiran 3 Daftar Hadir

- a) Daftar Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
- b) Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- c) Daftar Hadir Dosen Koordinator
- d) Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- e) Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan yang setiap saat ini terus berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompotensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi-perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dari lulusannya agar nantinya setelah lulus akan memiliki pengalaman dan bekal yang cukup sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini, dalam pelaksanaannya tidak akan lepas dari komponen praktik pengalaman lapangan yang berupa praktik keguruan/pengajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan program kependidikan di seluruh program studi di Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Dalam PPL I terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya tindak lanjut dari PPL I adalah PPL II. Dalam hal ini kegiatan PPL II lebih di fokuskan pada praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah di persiapkan sebelumnya. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan ini, merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang ada dalam kurikulum di UNNES. Dengan demikian, Praktik Pengalaman lapangan ini harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa UNNES program kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 2 Boja yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Praktikan dapat mengetahui secara langsung masalah-masalah belajar di dalam kelas sehingga praktikan dapat belajar untuk mencari solusi dari masalah tersebut.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
- b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama

mengajar di Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir, aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Kegiatan belajar dan pembelajaran dapat berlangsung di mana saja, seperti di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Belajar dan pembelajaran di sekolah sifatnya formal. Semua komponen dalam proses belajar dan pembelajaran direncanakan secara sistematis. Komponen guru sangat berperan dalam membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Jadi, seorang guru dituntut mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswa-siswanya.

A. Pengertian dan Ciri – Ciri Pembelajaran

Sebelum menjelaskan mengenai pengertian pembelajaran, perlu kiranya dikemukakan terlebih dahulu penggunaan istilah “pembelajaran” sebagai pengganti istilah “mengajar” yang cukup lama dipakai dalam dunia pendidikan. Praktik mengajar di sekolah-sekolah pada umumnya lebih banyak berpusat pada guru. Artinya bila guru mengajar, ia lebih berusaha untuk mempersiapkan dirinya supaya berhasil dalam menyampaikan materi pelajaran. Ia harus menguasai materi, harus menguasai metode mengajar, mampu melakukan evaluasi belajar dll. Jadi siswa hanya sebagai objek, padahal siswa adalah subjek pendidikan. Oleh karena itu, istilah mengajar yang dianggap berkonotasi “*teacher centered*” diganti dengan istilah pembelajaran.

Dengan menggunakan istilah pembelajaran, diharapkan guru selalu ingat bahwa tugasnya adalah memelajarkan siswa dengan kata lain membuat siswa dapat belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Menggunakan istilah mengajar pada saat ini tentu saja tidak dilarang, asal dalam pengertian yang terkandung dalam pembelajaran.

1. Pengertian Pembelajaran

Sesuai pengertian belajar secara umum yaitu bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan tingkah laku, maka pengertian pembelajaran adalah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

2. Ciri-Ciri pembelajaran

Sesuai dengan ciri-ciri belajar, maka ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.

3. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

4. Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar

Yang dimaksud dengan unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah faktor-faktor yang keberadaannya berubah-ubah dalam diri individu yang belajar. Pada suatu saat faktor itu menguat, maka proses belajar yang terjadi akan lancar dan sebaliknya. Bila sedang menurun, siswa melalui bantuan guru perlu meningkatkannya. Unsur-unsur dinamis dalam belajar antara lain:

- a. Motivasi
- b. Bahan belajar
- c. Alat bantu belajar
- d. Kondisi siswa
- e. Suasana belajar

B. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan

Uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di atas, bagi mahasiswa program kependidikan (mahasiswa praktikan) hampir semuanya didapatkan melalui bangku perkuliahan. Teori-teori yang didapatkan ini, pada kenyataannya, di sekolah yang sebenarnya terkadang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Penerapan dari teori-teori yang didapatkan ini tentu saja sangat diperlukan.

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan program pengalaman lapangan ini, bagi mahasiswa program kependidikan tentu saja merupakan sarana yang sangat vital untuk mewujudkan hal tersebut. Di dalam program ini, mahasiswa praktikan akan dapat mengetahui seluk beluk yang sebenarnya atau minimal hal-hal yang benar-benar terjadi dalam dunia pendidikan yang sebenarnya (sekolah). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program Praktik Pengalaman Lapangan harus/wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

C. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 10/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara online melalui website ppl.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

5. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan. Diawali dari upacara penerjunan PPL pada hari Senin, 30 Juli 2012. Pada tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan akan melaksanakan program PPL II. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja, kabupaten Kendal yang berlokasi di Jalan Raya Tampingan-Mijen. SMP Negeri 2 Boja merupakan sekolah bertaraf nasional.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:
Kegiatan di kampus, meliputi:

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Kegiatan ini meliputi Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Boja dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Pelatihan mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Bimbingan penyusunan laporan PPL

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

- 1) SMP Negeri 2 Boja menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- 2) Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- 4) Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- 5) Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- 6) Siswa SMP Negeri 2 Boja menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

b. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

G. Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan praktikan di SMP N 2 Boja mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 2 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Segala aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari fenomena fisika. Oleh karena itu, mata pelajaran fisika sangat penting dan perlu dikedepankan. Guru dapat mengambil contoh beberapa aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan fenomena fisika, misalnya saat terjadi pelangi, petir dan sebagainya. Dengan mengambil contoh tersebut diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses pembelajaran fisika yang terjadi di dalamnya. Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas, fisika juga memiliki kelemahan yaitu fisika adalah ilmu pasti yang sulit dipahami. Hal inilah yang seringkali membuat siswa menjadi tidak menyukai fisika ataupun malas belajar, untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga fisika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum, sekolah sudah cukup memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran seperti LCD sudah ada di SMP Negeri 2 Boja. Selain itu, juga sudah terdapat ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas laboratorium komputer, IPA, dan laboratorium bahasa. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang lumayan lengkap berisi buku-buku pelajaran, koran maupun majalah-majalah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan SMP Negeri 2 Boja merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi ipa fisika adalah Ibu Andika Kusumawati, S.Pd.

Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Guru pamong atau guru pengampu mata pelajaran IPA fisika di SMP N 2 Boja sudah baik dalam melakukan proses pembelajaran fisika, baik dalam menyampaikan materi maupun dalam hal pengelolaan kelas. Pada saat proses pembelajaran guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Beliau selalu bersikap ramah sehingga siswa merasa tidak takut dalam mengikuti pelajaran fisika. Pada saat memberikan bimbingan pada praktikan, beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan. Misalnya dalam pembuatan perangkat pembelajaran, cara pengelolaan kelas, dan lain-lain. Beliau juga proaktif dengan segala tugas-tugas praktikan. Jadi, ada kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi IPA Fisika adalah Bapak Dr. Agus Yulianto, M.Si. Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SMP Negeri 2 Boja. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat yang baik. Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Boja sudah cukup bagus. Siswa SMP Negeri 2 Boja merupakan siswa-siswa yang kritis, tidak malu bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami. Namun, terkadang siswa-siswa sukar berkonsentrasi dalam pelajaran dan ramai sendiri.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih. Apalagi bila dibandingkan dengan guru-guru yang telah lebih dulu mengajar di SMP Negeri 2 Boja, kemampuan praktikan masih rendah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan mengajar serta belajar mengelola dan mengontrol kelas. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang guru yang profesional.

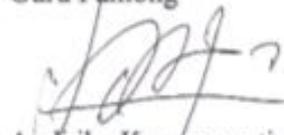
7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMP Negeri 2 Boja adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran serta penambahan media pembelajaran seperti CD pembelajaran, alat peraga, dan laboratorium IPA, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP Negeri 2 Boja.

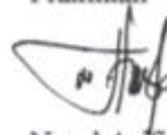
Boja, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Andika Kusumawati, S.Pd
NIP. 19781106 200903 2 004

Praktikan



Nurul Arifayah
NIM.4201409005